



PENERAPAN TEKNIK LASER CUT SEBAGAI ELEMEN ESTETIKA PADA BUSANA CONVERTIBLE DENGAN SUMBER IDE BUNGA DAISY

Aden Noor Syukurian Anikmah ¹, Irma Russanti^{*2}

^{1,2} Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding Author: irmarussanti@unesa.ac.id

Received: 8 July 2025/ Revised: 17 September 2025/ Accepted: 18 September 2025

Abstrak

Seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat *modern*, kebutuhan akan busana yang praktis, serbaguna, dan efisien turut meningkat. Inovasi busana *convertible* menjadi salah satu respons terhadap kebutuhan tersebut. Namun, elemen hias yang diterapkan pada busana *convertible* kebanyakan masih terbatas pada teknik *surface design* seperti wastra atau *digital printing*. Hal ini mendorong perlunya eksplorasi teknik dekoratif lain yang lebih kreatif dan berdimensi, salah satunya melalui teknik manipulasi kain seperti teknik *laser cut*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan dan hasil jadi teknik *laser cut* sebagai elemen estetika pada busana *convertible* dengan sumber ide bunga daisy. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dengan metode *double diamond model*. Metode *double diamond model* meliputi empat tahap: *Discover*, mengumpulkan informasi terkait *laser cut*, busana *convertible*, dan bunga daisy; *Define*, menyusun ide menjadi konsep dalam moodboard; *Develop*, melakukan pengembangan desain hingga pembuatan produk; *Deliver*, menyelesaikan dan mengevaluasi produk. Hasil jadi dari penelitian ini yaitu terciptanya busana *convertible* tipe konstruksi dengan dua gaya pemakaian berbeda yang menampilkan elemen estetika *laser cut* bermotif bunga daisy pada material denim

Kata kunci: Teknik Laser Cut, Busana Convertible, Bunga Daisy

Abstract

In line with the changing lifestyles of modern society, the demand for practical, versatile, and efficient clothing has also increased. Convertible fashion has emerged as one response to this need. However, the decorative elements applied to convertible clothes are mostly limited to surface design techniques such as traditional textiles or digital printing. This highlights the need to explore other more creative and dimensional decorative techniques, one of which is fabric manipulation through laser cutting. This study aims to describe the process and final outcome of applying laser cut techniques as aesthetic elements to convertible clothes with daisy flower as idea source. The research method used is the Double Diamond Model, which consists of four stages: *Discover*, gathering information related to laser cut, convertible fashion, and daisy flowers; *Define*, compiling ideas into a cohesive concept through a moodboard; *Develop*, developing the design and producing the product; and *Deliver*, finalizing and evaluating the product. The final outcome of this research is the creation of a construction-type convertible clothes with two different styling options, featuring aesthetic laser cut elements with a daisy flower motif on denim material.

Keywords: Laser Cut Technique, Convertible Clothes, Daisy Flower

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri fesyen global ditandai dengan terus munculnya inovasi dalam proses menciptakan produk. Inovasi yang berkembang tidak hanya dalam aspek estetis saja, tetapi juga fungsional dan berkelanjutan. Salah satu inovasi yang semakin populer adalah busana convertible. Beberapa waktu terakhir banyak dan terus bermunculan penelitian tentang perancangan busana *convertible*. Hal ini menandakan adanya peningkatan kesadaran dan kebutuhan akan busana yang fungsional, fleksibilitas dan efisiensi di tengah dinamika gaya hidup modern. Perkembangan ini juga mencerminkan pergeseran paradigma dalam dunia mode, dari sekadar estetika menuju desain yang adaptif.

Menurut kamus Cambridge, *convertible* memiliki arti '*able to be arranged in a different way and used for a different purpose*' atau jika diterjemahkan artinya yaitu 'dapat diatur dengan cara yang berbeda dan digunakan untuk tujuan yang berbeda'. Busana *convertible* adalah busana yang mempunyai beberapa gaya yang berbeda dalam satu busana dan dapat digunakan dalam berbagai acara sehingga para pemakaiannya dapat mudah dan cepat dalam berganti gaya dari satu acara ke acara lainnya (Herlina *et al.*, 2018). Dikutip dari Zakiyah *et al.* (2023), busana *convertible* dikategorikan menjadi 3 jenis yaitu: *reversible*, konstruksi, modular. Jenis busana *convertible* yang menarik untuk dikembangkan yaitu *convertible* konstruksi karena memungkinkan busana berubah bentuk ke bentuk sekunder dan kembali lagi ke bentuk semula.

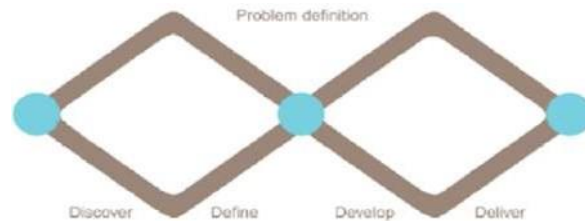
Dari beberapa penelitian yang sudah ada, elemen estetika atau hiasan yang diterapkan pada busana *convertible* kebanyakan masih hiasan dalam bentuk corak atau motif *surface design* (desain permukaan kain), masih belum banyak yang menerapkan hiasan *manipulating fabric*. Dikutip dari University of The Arts London dalam Fernandi (2021), *manipulating fabric* atau manipulasi kain adalah teknik perlakuan pada kain dengan cara merekonstruksi permukaan kain untuk memberi dimensi tambahan, menciptakan kesan penuh dan membuat efek pada permukaan kain. Oleh sebab itu, muncullah ide untuk menerapkan *manipulating fabric* yaitu penerapan teknik *laser cut* pada busana *convertible*.

Laser cutting adalah proses pemotongan material menggunakan teknologi sinar laser dengan hasil potongan yang lebih presisi, akurat secara dimensi dan jauh lebih rapi (El Jinan *et al.*, 2023). Teknik ini banyak diaplikasikan dalam pembuatan motif dekoratif pada busana karena kemampuannya menerapkan pola rumit tetapi tetap dengan waktu yang efisien. Dengan teknik ini kita bisa memanipulasi kain untuk dihias sedemikian rupa dengan berbagai konsep. Mulai dari konsep geometri hingga mengambil konsep dari alam seperti bebunga. Penerapan teknik *laser cut* oleh desainer ternama dapat dilihat pada karya Iris van Herpen dalam koleksi Lucid. Iris van Herpen memanfaatkan teknik *laser cut* untuk membentuk struktur heksagonal transparan yang disusun menyerupai gelembung di sekitar tubuh pemakai. Pada koleksi tersebut, teknik *laser cut* memungkinkan terciptanya detail dengan tingkat presisi tinggi, pola yang kompleks, serta efek visual futuristik yang memperkuat karakter eksperimental dari desain.

Penjelasan mengenai beberapa teknik sebelumnya menjadi landasan bagi penelitian mengenai penerapan *laser cut* sebagai elemen estetika pada busana *convertible*. Sumber ide yang akan diambil yaitu terinspirasi dari bunga daisy. Bunga daisy dijadikan *center of interest* pada busana. Sumber ide ini dikembangkan sebagai motif yang akan diterapkan menggunakan teknik *laser cut*. Bunga daisy merupakan bunga yang kecil dan simple tetapi tetap terlihat cantik. Kesederhanaan bentuk kelopaknya memberikan kesan minimalis, namun tidak kehilangan nilai estetika, sehingga cocok dijadikan sebagai hiasan sekaligus *center of interest* pada busana. Secara bentuk, bunga daisy memiliki struktur kelopak yang simetris dan berulang, menjadikannya ideal untuk diterjemahkan ke dalam motif melalui teknik *laser cut*. Dalam konteks desain, bunga daisy mampu menghadirkan nuansa feminin dan segar yang selaras dengan tema busana yang akan dirancang.

2. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Double Diamond Model*. *Double Diamond Model* dicetuskan oleh The British Design Organization pada 2005. Metode ini terdiri dari empat tahap yaitu: *discover*, *define*, *develop*, dan *deliver*.



Gambar 1. *Double Diamond Model* (Ledbury,2017)

Discover

Konsep Busana Convertible

Konsep busana *convertible* dipilih karena konsep ini menawarkan inovasi secara fungsional dan peluang eksplorasi dalam kreasi desain. Jenis busana *convertible* yang akan dibuat pada perancangan kali ini yaitu jenis *convertible* konstruksi yang memungkinkan busana berubah bentuk ke bentuk lainnya untuk mendapatkan tampilan yang berbeda.

Teknik Laser Cut

Teknik *laser cut* dipilih karena teknik ini memungkinkan untuk menerapkan berbagai macam desain dengan presisi dalam waktu yang cepat meskipun desain rumit dan kompleks. Penerapan teknik ini pada busana *convertible* diharapkan dapat menghasilkan alternatif inovatif dalam pengembangan desain mode.

Jenis Produk yang Akan Dibuat

Jenis produk yang akan dibuat adalah blus dan rok . Pemilihan produk tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa blus dan rok merupakan jenis busana yang sangat umum dipakai dan disukai oleh kalangan wanita. Blus dan rok sebagai item terpisah dapat dikombinasikan dengan busana lain, sehingga meningkatkan nilai guna serta daya pakai (*wearability*) produk.

Sumber Ide Desain

Sumber ide untuk desain yang akan diwujudkan yaitu bunga daisy. Bunga daisy merupakan bunga yang terlihat cantik dan sederhana dengan kelopak putih berbentuk oval memanjang mengitari putik bulat di tengahnya. Karakteristik tersebut dijadikan acuan visual dalam pengembangan motif pada perancangan busana.

Bahan yang Digunakan

Pada penelitian ini, penerapan teknik *laser cut* akan menggunakan bahan denim. Referensi diambil dari penelitian pengaruh ketebalan kain denim terhadap hasil jadi tote bag dengan teknik *laser cut* (Aprianti *et al*, 2020), yang menyatakan bahwa kain denim bisa diterapkan dengan teknik *laser cut* dengan hasil yang dipengaruhi oleh ketebalan kain. Bahan denim akan dipadukan dengan bahan utama rayon twill yang berwarna putih. Kombinasi denim dan rayon twill putih digunakan untuk menghasilkan efek visual yang kontras namun tetap harmonis.

Karakteristik Warna

Warna yang digunakan dalam perancangan adalah perpaduan biru denim dan putih. Perpaduan antara denim dan warna putih merupakan perpaduan yang populer digunakan di kalangan masyarakat. Selain itu, warna putih diambil untuk mempertahankan ciri khas warna bunga daisy. Penerapan laser cut bermotif bunga daisy pada denim yang dilayer di atas bahan rayon twill putih menghasilkan efek visual menyerupai motif bunga daisy berwarna putih.

Define

Pada tahap ini referensi dan inspirasi visual dihimpun lalu dijadikan suatu kesatuan konsep dengan media moodboard. *Moodboard* berfungsi sebagai alat untuk menghimpun referensi, mengintegrasikan ide, serta menjadi arahan dalam mengembangkan konsep dan desain (Hananto et al., 2024).



Gambar 2. *Moodboard*

Moodboard ini mempunyai judul 'Elok, Kelok'. Elok yang berarti indah atau cantik melambangkan kecantikan dari sumber ide yaitu bunga daisy dan juga siluet busana yang feminim. Kelok yang berarti lekukan atau liukan melambangkan hasil jadi dari desain stilasi *laser cut* yang meliuk. Bahan yang digunakan yaitu bahan denim dan rayon twill. Bahan denim yaitu bahan yang akan diterapkan sebagai hiasan dengan teknik *laser cut*, sedangkan bahan rayon twill dijadikan sebagai bahan utama busana *convertible*. Warna yang diambil yaitu warna biru denim, juga putih yang diambil dari bunga daisy.

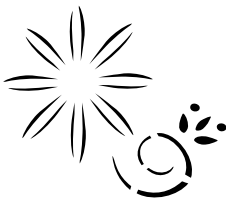
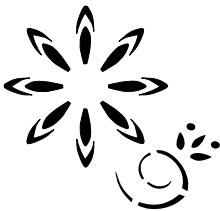
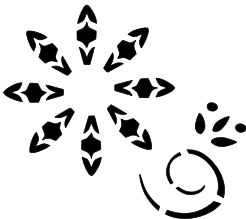
Develop

Pada tahap ini dilakukan pengembangan desain mulai dari desain stilasi, desain busana *convertible*, dan desain motif.

Pengembangan Stilasi

Menurut Priandarini dan Hariadi (2024), stilasi adalah proses menyederhanakan bentuk atau gambar menjadi versi yang lebih sederhana dan abstrak, namun tetap mempertahankan ciri khas bentuk aslinya. Stilasi motif daisy difokuskan pada kelopak, daun, putik, dan batang. Kelopak dan daun disederhanakan menjadi bentuk oval, kelopak yang belum mekar dibuat menjadi lingkaran dan ditempatkan diluar kelopak, sedangkan batang digambarkan dengan garis melengkung sederhana. Hasil stilasi ini tetap mempertahankan ciri khas bunga daisy sekaligus memberi keseimbangan visual pada motif.

Tabel 1. Pengembangan Stilasi

Inspirasi	Stilasi	Uji Coba Laser Cut	Keterangan
 Bunga Daisy (<i>bellis perenis</i>) (Sumber: Topias Honkala)			Stilasi pada kain tidak terlihat putus atau robek ketika diterapkan.
			Banyak bagian stilasi pada kain yang terlihat putus atau robek ketika diterapkan.
			Banyak bagian stilasi pada kain yang terlihat putus atau robek ketika diterapkan.
			Ada beberapa bagian stilasi pada kain yang terlihat putus atau robek ketika diterapkan.

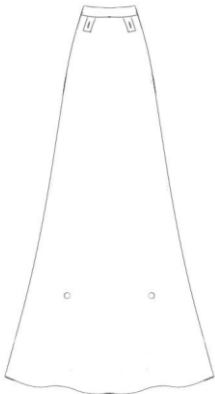
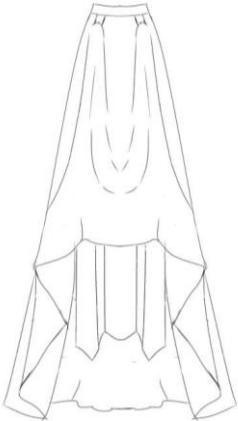
Dari hasil uji coba yang dilakukan terhadap beberapa alternatif stilasi motif daisy, diperoleh bahwa desain stilasi 1 merupakan desain yang paling baik penerapannya pada kain denim dengan teknik laser cut. Desain ini menunjukkan ketajaman bentuk yang jelas, tepi potongan yang rapi, serta tidak mudah mengalami kerusakan meskipun diaplikasikan pada material yang tebal. Selain itu, stilasi 1 mampu menampilkan karakter visual motif bunga daisy dengan sederhana namun tetap estetik, sehingga lebih sesuai dengan konsep busana yang dikembangkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, desain stilasi 1 dipilih untuk digunakan dalam tahap pengembangan desain busana convertible berikutnya.

Perancangan Bagian Convertible

Bagian-bagian yang akan dijadikan *convertible* yaitu blus dan rok. Bagian tersebut dirancang sehingga bisa diubah menjadi dua gaya yang berbeda. Menurut Kesarwani *et al.* (2022) dalam busana *convertible*, setiap bagian dari pakaian dapat disambungkan satu sama lain menggunakan pengait seperti kait, velcro, resleting, kancing, kancing jepret, gesper, dan sebagainya.

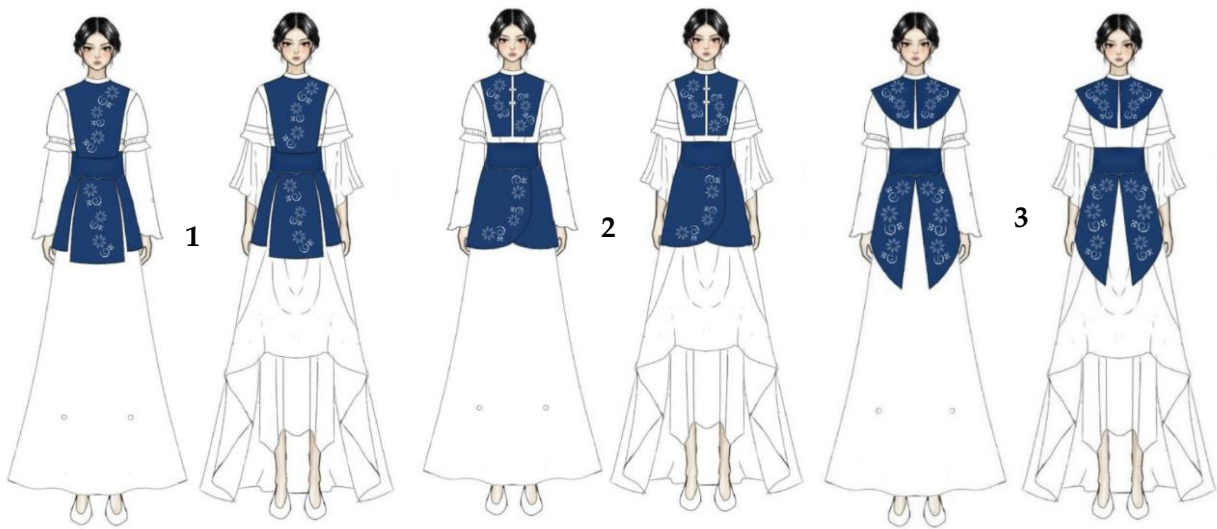
Tabel 2. Perancangan Bagian Convertible

Bagian Busana	Desain		Komponen Pengait	Metode
Layer Lengan Pendek	Gaya 1		Tali	Menyerut dengan t ali.
	Gaya 2			
Layer Lengan Panjang	Gaya 1		Kancing	Disematkan pada titik tertentu menggunakan kancing.
	Gaya 2			

Rok	Gaya 1		Kancing	Disematkan pada titik tertentu menggunakan kancing.
	Gaya 2			

Pengembangan Variasi Desain Busana dan Peletakan Motif

Pada tahap ini desain busana akan dikembangkan menjadi beberapa variasi beserta dengan pengembangan peletakan motif dari desain stilasi yang telah dibuat.





Gambar 3. Pengembangan Variasi Desain Busana dan Peletakan Motif

Deliver

Setelah dilakukan pengembangan desain, desain dipilih salah satu melalui survei. Lalu, desain yang terpilih diwujudkan menjadi karya. Kemudian, karya dievaluasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN**Proses Penerapan Teknik *Laser Cut* sebagai Hiasan pada Busana *Convertible* dengan Sumber Ide Bunga Daisy**

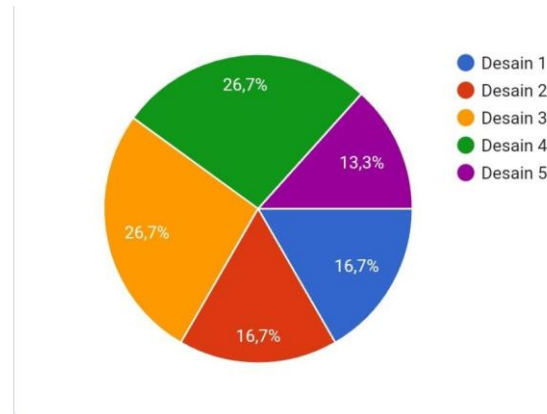
Proses penerapan teknik *laser cut* pada busana *convertible* dengan sumber ide bunga daisy telah melalui beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu pengembangan ide dan konsep. Mencari referensi tentang aspek utama pada penelitian ini yaitu teknik *laser cut*, busana *convertible*, dan bunga daisy. Lalu, menyusun *moodboard* untuk menyatukan dan menyelaraskan kumpulan ide yang ditemukan menjadi satu kesatuan konsep. Selanjutnya yaitu tahap pengembangan desain. Pada tahap ini desain dikembangkan mulai dari desain stilasi bunga daisy, lalu desain busana *convertible*, kemudian desain motif yang akan dilasercut.

Pemilihan desain dipilih melalui survei yang diberikan kepada 30 responden meliputi penilaian beberapa aspek dan pemilihan desain yang paling menarik tentang rancangan desain penerapan teknik *laser cut* pada busana *convertible* dengan sumber ide bunga daisy.

Tabel 3. Penilaian Aspek Desain

Aspek	Mean				
	Desain 1	Desain 2	Desain 3	Desain 4	Desain 5
Kesesuaian Desain dengan <i>Moodboard</i>	4.23	4.13	4.37	4.17	4.13
Kesesuaian Motif sebagai <i>Center of Interest</i>	4.43	4.27	4.5	4.4	4.23
Kesesuaian Ukuran Motif pada Desain	4.53	4.33	4.4	4.37	4.5
Kesesuaian Peletakan Motif pada Desain	4.37	4.30	4.57	4.47	4.33
Mean Keseluruhan	4.39	4.25	4.46	4.35	4.29

Selanjutnya, pemilihan desain yang paling menarik oleh responden diambil agar dapat mengetahui minat sesuai dengan target responden yang telah ditentukan.



Grafik 1. Desain yang Paling Menarik

Dari penilaian beberapa aspek, desain 3 memiliki nilai mean keseluruhan tertinggi sebesar 4.46. Lalu, pada penilaian desain yang paling menarik desain 3 menjadi salah satu dari dua desain dengan nilai pemilih terbanyak sebanyak 26,7% atau 8 dari 30 responden. Dari dua faktor yang telah dijabarkan dapat diambil keputusan bahwa pengembangan desain 3 merupakan pengembangan desain yang akan diwujudkan menjadi produk.



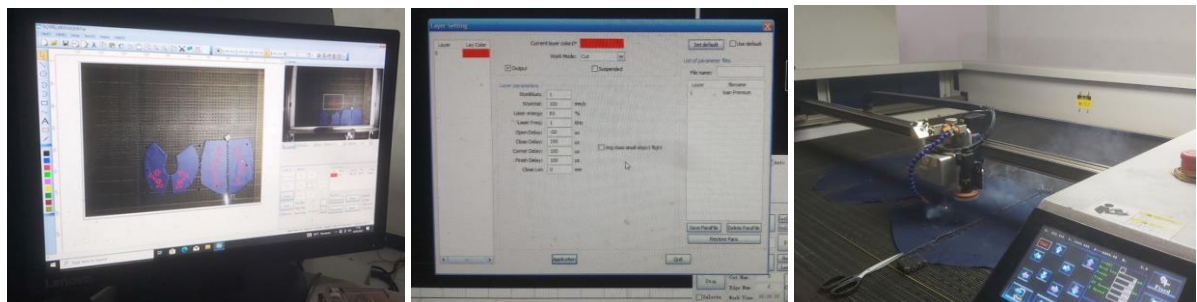
Gambar 4. Desain yang Terpilih

Setelah desain terpilih, tahap selanjutnya yaitu mewujudkan desain menjadi produk. Bahan yang akan digunakan yaitu denim dan rayon twill. Denim dipilih karena populer di berbagai kalangan, sementara bahan utama busana *convertible* adalah rayon twill yang ringan dan jatuh, cocok untuk desain konstruksi.

Tabel 4. Uji Coba *Laser Cut* Pada Bahan Denim

Jenis Kain	Hasil	Keterangan
Denim 9 Oz Full Katun		Hasil <i>laser cut</i> dari kain ini memperlihatkan pinggiran kain yang banyak bertiras serta tekstur lumayan kasar.
Denim 9 Oz Poli Katun		Hasil <i>laser cut</i> dari kain ini memperlihatkan pinggiran kain yang tidak bertiras serta tekstur lumayan halus.
Denim 12.5 Oz Poli Katun		Hasil <i>laser cut</i> dari kain ini memperlihatkan pinggiran kain yang tidak terlalu bertiras serta tekstur lumayan kasar.

Uji coba dilakukan untuk menentukan bahan denim apa yang cocok untuk penerapan teknik *laser cut*. Dari hasil yang telah diperoleh dan diobservasi, kain denim 9 Oz bahan poli katun akan digunakan sebagai bahan untuk dilasercut karena hasil yang diberikan tidak terlalu bertiras dan paling halus diantara yang lain.

Gambar 5. Penerapan Teknik *Laser Cut*

Kemudian, penerapan teknik laser cut dilakukan. Desain motif yang telah terpilih disiapkan dalam bentuk digital. Bahan denim dipotong sesuai pola yang telah dirancang. Desain digital lalu diproses pada *software* mesin *laser cut*. Daya dan kekuatan laser diatur sesuai dengan karakteristik bahan denim. Lalu proses *laser cut* dilakukan.

Gambar 6. Proses Pembuatan Busana *Convertible*

Selanjutnya, proses pembuatan busana *convertible*. Dimulai dari pembuatan pola, peletakan pola, pemotongan bahan, proses menjahit, hingga penyelesaian busana seperti memasang kancing, dll.

Hasil Jadi Penerapan Teknik *Laser Cut* pada Busana *Convertible* dengan Sumber Ide Bunga Daisy Gaya ke-1



Gambar 7. Hasil Jadi Gaya ke-1

Pada gaya pertama, di mana layer lengan pendek diserut menggunakan tali sehingga menciptakan efek kerut. Sementara itu, layer lengan panjang dibiarkan terurai tanpa disematkan, menghadirkan kesan flowy dan memberi alternatif tampilan yang lebih longgar. Rok juga ditampilkan tanpa penyematan sehingga terkesan jatuh natural.

Gaya ke-2



Gambar 8. Hasil Jadi Gaya ke-2

Pada gaya kedua, layer lengan pendek dibiarkan tanpa serutan sehingga jatuh lebih flowy. Layer lengan panjang disematkan pada satu titik dengan kancing, menciptakan tampilan bersusun yang menambah dimensi pada bagian lengan. Sementara itu, rok juga disematkan pada satu titik dengan kancing sehingga menimbulkan kesan bersusun sekaligus memperlihatkan layer rok bagian dalam.

Detail Hasil Jadi Penerapan Teknik *Laser Cut*



Gambar 9. Detail Hasil Jadi Penerapan Teknik *Laser Cut*

Stilasi motif daisy dilakukan dengan menyederhanakan bentuk kelopak, daun, dan batang dari bunga daisy. Teknik *laser cut* pada kain denim menghasilkan potongan presisi dengan tepi rapi, sehingga motif tetap jelas meski diaplikasikan pada material tebal. Penerapan motif ini berfungsi sebagai elemen dekoratif yang menambah nilai estetika sekaligus memperkuat karakter modern busana *convertible*.

4. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil jadi penerapan teknik *laser cut* pada busana *convertible* dengan sumber ide bunga daisy dengan memakai metode *double diamond model*. Proses dimulai dari pengumpulan ide dalam *moodboard* “Elok, Kelok”, pengembangan desain stilasi, perancangan busana, hingga peletakan motif. Desain 3 terpilih berdasarkan survei 30 responden karena memiliki nilai mean keseluruhan penilaian aspek desain tertinggi sebesar 4.46 dan termasuk salah satu pilihan terbanyak dalam kategori desain paling menarik. Selanjutnya, produk diwujudkan dimulai dengan menerapkan teknik *laser cut* pada kain denim, lalu dilanjutkan dengan pembuatan produk busana. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu terciptanya busana *convertible* tipe konstruksi dengan dua gaya pemakaian berbeda terdiri dari blus, rok, dan obi pelengkap, yang menampilkan elemen dekoratif *laser cut* bermotif bunga daisy pada material denim.

Penelitian ini menunjukkan bahwa busana *convertible* dengan teknik hias *laser cut* memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai karya yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern. Busana yang bisa diubah menjadi beberapa gaya berbeda dalam satu busana tidak hanya menambah nilai estetis, tetapi juga menawarkan kepraktisan dan efisiensi dalam berbusana. Ke depannya, busana *convertible* harus terus dikembangkan melalui eksplorasi bahan yang lebih beragam, bentuk konversi yang lebih fungsional, serta penggabungan teknik hias lain untuk menciptakan desain yang lebih kreatif. Teknik *laser cut* juga memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan sebagai teknik penerapan elemen hias modern yang presisi dan efisien. Masih banyak jenis bahan kain yang berpotensi untuk diuji coba dalam penerapan teknik *laser cut*, sehingga dapat menghasilkan variasi efek visual dan tekstur yang berbeda sesuai dengan karakteristik masing-masing material. Dengan demikian, karya ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam menciptakan produk fesyen yang inovatif, estetis, dan fungsional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, R. E., & Russanti, I. (2020). Pengaruh Ketebalan Kain Denim Terhadap Hasil Jadi Tote Bag Dengan Teknik Lasser Cut. *Jurnal Online Tata Busana*, 9(1).
- Convertible | english meaning - cambridge dictionary. (n.d.-a). <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/convertible>
- El Jinan, N., & Wahyuningsih, U. (2023). Kupu-Kupu Dengan Laser Cut Sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana Pesta. *BAJU: Journal Of Fashion And Textile Design Unesa*, 4(2), 134-142.
- Fernandi, R. A. R., & Ruhidawati, C. (2021). Penerapan ruffles sebagai manipulating fabric pada busana pesta. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 9(1), 26-32.
- Hananto, B. A., Melini, E., Suwanto, K. M., & Tenardi, S. G. (2024). Persepsi Dan Cara Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Dalam Pembuatan Moodboard (Studi Kasus: Mahasiswa Desain Grafis Universitas Pelita Harapan). *Jurnal Dimensi DKV: Seni Rupa Dan Desain*, 9(1), 1-20.
- Herlina, A., & Nursari, F. (2018). Perancangan Busana Semi Formal Wanita Dengan Konsep Desain Convertible. *Eproceedings Of Art & Design*, 5(3).
- Honkala, T. (n.d.). The blossoms of civil service – a burst of floral colors in Kaisaniemi: Finnish Museum of Natural history. University of Helsinki. <https://www.helsinki.fi/en/luomus/about-us/news/blossoms-civil-service-burst-floral-colors-kaisaniemi>
- Kesarwani, P., Sureka, R. K., & Kesarwani, K. (2022). A Multi-Functional Convertible Clothing: The Biggest Sustainable Clothing Trend. *RECENT ADVANCES IN*, 31.
- Ledbury, J. (2017). Design and product development in high-performance apparel. In *High- Performance Apparel: Materials, Development, and Applications*. Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-100904-8.00009-2>
- Priandarini, L. And Hariadi, Y. (2024) Mapag Sri. Jakarta Barat, Jakarta: One Peach Media.
- Zakiah, N. N. M., & Santoso, R. E. (2023). Perancangan Motif Batik Tulis Dipadukan Dengan Lurik Pedan Sebagai Busana Convertible Wanita Karir. *Moda: The Fashion Journal*, 5(2).